

DAFTAR PUSTAKA

1. Siswanto E. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Seminar Nasional K3 dan ISO 14000 bagi Kegiatan Industri, FTL. Semarang: Universitas Diponegoro. 2001.
2. Hasyim H. Manajemen Hiperkes dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit (Tinjauan Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Institusi Sarana Kesehatan). *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2005.8(02).
3. Kepmenkes nomor: 1087/MENKES/SK/VIII/2010 Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.
4. Wichaksana A. Penyakit Akibat Kerja di Rumah Sakit dan Pencegahannya. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran* No. 134. Jakarta: PT. Kalbe Farma. 2002.
5. *The National Safety Council (NSC) - Injury Facts 2015 Edition*. U.S.A: 2015.
6. (LION) LifON. Infografik: Data dan Fakta Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. Jakarta. LifON.2017.
7. ILO. Safety and Health at Work. Available from: www.ilo.org diakses tanggal 7 Mei 2017.
8. Parubak M, Djajakusli R, Russeng SS. Studi Kecelakaan Kerja Pada RS Elim Rantepao dan RSUD Lakipadada Makale Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal MKMI*. 2009.5(4):7.
9. Trisilawati R. Faktor-Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSU Dr. Haryoto Lumajang: Universitas Jember. 2006.
10. Ristiono B, Azkha N. Regulasi dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2009.4(1).
11. Hatta, Zukri. Penggunaan alat pelindung diri dan frekuensi kecelakaan kerja pada petugas penanganan sampah medis di beberapa rumah sakit Sumatera Barat. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2002.
12. Ketenagakerjaan B. BPJS Ketenagakerjaan Catat 3.576 kasus Kecelakaan Kerja di Riau dan Sumbar. Available from: www.bpjsketenagakerjaan.go.id diakses tanggal 7 Mei 2017.
13. Amri TT. Hubungan Antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember) [Skripsi]: Universitas Jember. 2007.

14. Triwibowo C, Pusphandani ME. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
15. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 2014.
16. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2015.
17. Permenkes RI Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.
18. Kepmenkes nomor: 432/MENKES/SK/IV/2007 Pedoman Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit.
19. Handoko TH. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta; 2003.
20. Yosar MD. Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. Batanghari Barisan Padang, Tahun 2015. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. 2015.
21. Satori D, Komariah A. Metodologi penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta CV.2010.
22. Sugiono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta. 2010.
23. Mauliku NE. Kajian Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3RS Di Rumah Sakit Immanuel Bandung. Jurnal Kesehatan Kartika. 2011.
24. Aulia IH. Analisis Perencanaan Penerapan SMK3 di RSUD Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Pekan Baru: Stikes Hang Tuah. 2016.
25. Salikunna NA, Towidjojo VD. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit Bersalin Pertiwi Makassar. Biocelbes. 2011.5(1).
26. Peraturan Pemerintah RI nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan SMK3.
27. Ibrahim H, Damayati DS, Amansyah M, Sunandar S. Gambaran Penerapan Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. Al-Sihah: The Public Health Science Journal. 2017.9(2).